



Volume 07 No.02
November 2022
e-ISSN : 2721-4133
p-ISSN : 2597-7210

jurnal Asawika

media sosialisasi abdimas widya karya



RUANG KOMUNAL SEBAGAI RUANG PUBLIK DAN WADAH AKTIVITAS WARGA KAMPUNG ASEMPAYUNG SURABAYA

Prabani Setio Hastorahmanto, Lucia Ina Trisjanti, Heristama Anugerah Putra, Ferdinard Hendra Setiawan, Nurul Febriyanti,
Andreas Andika, Fransiskus Xaverius Marcelino, Andeng, Ruth Carryn Setiawan, Eric Cantona Widodo

TAMAN RIMBAWAN CILIK SEBAGAI PENDIDIKAN KONSERVASI DI DESA NGENEP, KECAMATAN KARANGPLOSO, KABUPATEN MALANG

Rifqi Rahmat Hidayatullah, Mokhamad Asyief Khasan Budiman, Ereko Hadiwijoyo,
Novi Andareswari, Moudy Gustian

PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN SAMPAH KEPADA PENGELOLA WISATA PANTAI TAMBAN DESA TAMBAKREJO KABUPATEN MALANG

Esti Kurniawati Mahardika, Lilik Sulistyowati, Sigit Waluyo, Mohammad Syarif, Rizka Furqorina

PELATIHAN MENULIS BAGI CALON PEBISNIS

Yuliana Sri Purbiyati, Maria Widyastuti, Lusy, Pricilla Putri Angelita

PELATIHAN KEMANDIRIAN SISWA-SISWI BARU SMPK SANTA MARIA 1 MALANG

Felik Sad Windu Wisnu Broto

PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN DAN PELAPORAN KEUANGAN SEDERHANA USAHA ONLINE BAGI RINTISAN BISNIS MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG

Lis Lestari Sukartiningsih, Galuh Budi Astuti, Silvia Indrarini

PELATIHAN PEMANFAATAN *GOOGLE DRIVE*

UNTUK PENATAKELOLAAN ADMINISTRASI DIGITAL DI UKWK MALANG

Benedictus Sonny Yoedono, Winarto Eko Wahyono

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Katolik Widya Karya Malang

Susunan Redaksi

Penanggung jawab: *Dr. Diah Imaningrum Susanti, SH.,M.Hum*

Ketua : *Dr. Agustinus Indradi, M.Pd*

Sekretaris : *A. Prisma Jalu Permana, S.Si.,M.Si*

Anggota :

- 1. Dr. Dra. Lis Lestari Sukartiningsih, M.Si*
- 2. Dr. Dra. Anasthasia Triwulan B., M.M*
- 3. Dr. Celina Tri Siwi K., SH., M.Hum*
- 4. Dr. N.Tugur Redationo, S.T., M.T.*

Staf Pelaksana : Bambang Prayitno R.M., S.E.

Pengantar Redaksi

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Mahakasih, sebab hanya karena kasih-Nya semata, jurnal ASAWIKA Volume 07 Nomor 02, November 2022 ini bisa kembali terbit.

Keragaman tema dan asal perguruan tinggi pengirim artikel sungguh telah memperkaya jurnal ASAWIKA kali ini. Semoga pada edisi-edisi yang akan datang keragaman tema dan perguruan tinggi asal pengirim artikel lebih variatif lagi sehingga semakin memperkaya informasi di antara kita.

Kiranya kehadiran Jurnal ASAWIKA kali ini bisa menjadi motivasi baru bagi para dosen dalam melaksanakan dan memublikasikan hasil abdimasnya.

Salam Scientia ad Laborem

Redaksi,

ASAWIKA merupakan jurnal publikasi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen di lingkungan kampus Unika Widya Karya Malang beserta para dosen di luar lingkungan Unika Widya Karya Malang. Jurnal ini diterbitkan oleh LPPM Unika Widya Karya Malang dua kali dalam satu tahun.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
Universitas Katolik Widya Karya Malang
Jalan Bondowoso No. 2 Malang 65115
Telepon (0341) 553171 E-mail: lppm@widyakarya.ac.id

Daftar Isi

<p>RUANG KOMUNAL SEBAGAI RUANG PUBLIK SEBAGAI WADAH AKTIFITAS WARGA KAMPUNG ASEMPAYUNG SURABAYA.....</p> <p>Prabani Setio Hastorahmanto, Lucia Ina Trisjanti, Heristama Anugerah Putra, Ferdinard Hendra Setiawan, Nurul Febriyanti, Andreas Andika, Fransiskus Xaverius Marcelino, Andeng, Ruth Carryn Setiawan, Eric Cantona Widodo</p>	1
<p>TAMAN RIMBawan CILIK SEBAGAI PENDIDIKAN KONSERVASI DI DESA NGENEP, KECAMATAN KARANGPLOSO, KABUPATEN MALANG.....</p> <p>Rifqi Rahmat Hidayatullah, Mokhamad Asyief Khasan Budiman, Ereko Hadiwijoyo, Novi Andareswari, Moudy Gustian</p>	9
<p>PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN SAMPAH KEPADA PENGELOLA WISATA PANTAI TAMBAN DESA TAMBAKREJO KABUPATEN MALANG.....</p> <p>Esti Kurniawati Mahardika, Lilik Sulistyowati, Sigit Waluyo, Mohammad Syarif, Rizka</p>	17
<p>PELATIHAN MENULIS BAGI CALON PEBISNIS</p> <p>Yuliana Sri Purbiyati, Maria Widyastuti, Lusy, Pricilla Putri Angelita</p>	23
<p>PELATIHAN KEMANDIRIAN SISWA-SISWI BARU SMPK SANTA MARIA 1 MALANG.....</p> <p>Felik Sad Windu Wisnu Broto</p>	26
<p>PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN DAN PELAPORAN KEUANGAN SEDERHANA USAHA ONLINE BAGI RINTISAN BISNIS MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG</p> <p>Lis Lestari Sukartiningsih, Galuh Budi Astuti, Silvia Indrarini</p>	31
<p>PELATIHAN PEMANFAATAN <i>GOOGLE DRIVE</i> UNTUK PENATAKELOLAAN ADMINISTRASI DIGITAL DI UKWK MALANG.....</p> <p>Benedictus Sonny Yoedono, Winarto Eko Wahyono</p>	38

RUANG KOMUNAL SEBAGAI RUANG PUBLIK SEBAGAI WADAH AKTIFITAS WARGA KAMPUNG ASEMPAYUNG SURABAYA

Prabani Setio Hastorahmanto¹, Lucia Ina Trisjanti², Heristama Anugerah Putra³, Ferdinard Hendra Setiawan⁴, Nurul Febriyanti⁵, Andreas Andika⁶, Fransiskus Xaverius Marcelino⁷, Andeng⁸, Ruth Carryn Setiawan⁹, Eric Cantona Widodo¹⁰

- 1) Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Unika Darma Cendika Surabaya
e-mail : stefanprabani@ukdc.ac.id
- 2) Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Unika Darma Cendika Surabaya
e-mail : 67padma@gmail.com
- 3) Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Unika Darma Cendika Surabaya
e-mail : heristama.putra@ukdc.ac.id
- 4) Mahasiswa Arsitektur, Fakultas Teknik, Unika Darma Cendika Surabaya
e-mail : ferdinard.hendra@gmail.com
- 5) Mahasiswa Arsitektur, Fakultas Teknik, Unika Darma Cendika Surabaya
e-mail : febrifernurul@gmail.com
- 6) Mahasiswa Arsitektur, Fakultas Teknik, Unika Darma Cendika Surabaya
e-mail : andreas.andika.20@gmail.com
- 7) Mahasiswa Arsitektur, Fakultas Teknik, Unika Darma Cendika Surabaya
e-mail : samadikoem@gmail.com
- 8) Mahasiswa Arsitektur, Fakultas Teknik, Unika Darma Cendika Surabaya
e-mail : andengdosssantos@gmail.com
- 9) Mahasiswa Arsitektur, Fakultas Teknik, Unika Darma Cendika Surabaya
e-mail : ruthcarryns1@gmail.com
- 10) Mahasiswa Arsitektur, Fakultas Teknik, Unika Darma Cendika Surabaya
e-mail : ericcantonawidodo@gmail.com

ABSTRAK

Ruang publik terpadu sebagai ruang komunal di Kampung Asem Payung merupakan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Arsitektur untuk menyediakan ruang yang aman dan nyaman untuk berbagai jenis kegiatan sosial bagi warga. Persoalannya, tidak ada ruang publik untuk aktivitas seperti warga dan aktivitas anak-anak. Metode penulisan yang digunakan adalah observasi lokasi secara langsung untuk melihat keadaan dengan diawali wawancara langsung dengan Ketua RT setempat. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian dalam masyarakat ini adalah masterplan dan wujud dari ruang publik yang terbuka dengan saling terintegrasi yang prosesnya dilakukan dengan cara diskusi secara berkelompok dengan para warga. Rencana ini nantinya akan menjadi sebagai usulan pengajuan ruang publik terpadu agar bisa diwujudkan dan dapat menambahkan ruang untuk terjadinya aktivitas sosial untuk para warga agar dapat berkegiatan. Karena selama ini tidak ada tempat yang memadai sehingga ketika terjadinya aktivitas tersebut dapat mengganggu akses penggunaan jalan.

Kata kunci: Ruang publik, Ruang komunal, Sosialisasi, Pembangunan, Kelompok

ABSTRACT

Integrated public space as a communal space in Asem Payung Village is a community service program carried out by the Architecture Study Program to provide a safe and comfortable space for various types of social activities for the residents. The problem is, there is no public space for activities such as the village children's activities. The method used is direct location observation to observe the situation starting with direct interviews with the local community head. The results obtained from this community service activity are a master plan and a form of an open, integrated public space whose realization processes were carried out by means of group discussions with the residents. The plan will be developed into a proposal for an integrated public space so that it may be realized and may create a space for social activities for the residents, who due to lack of an adequate space have been unable to do social activities in fear of interfering with access to road use.

Keywords: Public space, Communal space, Socialization, Development, Group

1. PENDAHULUAN

Ruang publik yang di rencanakan ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat program studi arsitektur Universitas Katolik Darma Cendika yang dilaksanakan di Kampung Asem Payung. Pengabdian masyarakat tersebut diawali dengan kondisi dari salah satu kampung di Asem Payung yang belum mempunyai ruang publik untuk senam, tempat kumpul, dan tennis meja serta kegiatan warga lainnya. Selain itu ada harapan dari masyarakat sekitar yang menginginkan adanya tempat bermain untuk anak kecil.

Pengurus RT dan warga berinisiatif membuat lahan multi guna di pinggir saluran kota yang posisinya dekat dengan pos jaga. Namun, hal ini tidak sepenuhnya dapat tercapai, untuk itu perlu ada sosialisasi antar warga dengan tim pengabdian UKDC. Diawali dengan tahap awal yakni perencanaan untuk membangun tempat publik yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat yang berada di kampung Asem Payung.

Menurut Carr (1992), ruang publik adalah ruang bersama yang mudah diakses publik setiap saat untuk kegiatan individu atau kolektif. Pada dasarnya, ruang publik adalah ruang bebas yang sangat berguna. Memang ruang dapat menampung aktivitas, manusia dapat memenuhi berbagai kebutuhan, baik fisik seperti olahraga, berkumpul, bekerja maupun spiritual seperti bersantai, menghilangkan kebosanan, sehari-hari, dan kebutuhan lainnya.

Ruang publik yang masuk dalam Renstra Kementerian Pekerjaan Umum 2016-2020 sebagai kegiatan yang memerlukan pengelolaan khusus. Oleh karena itu, perhatian khusus sekarang harus diberikan pada perencanaan dan desain ruang publik, mengingat pentingnya peran ruang publik di kota. Hamid Shivani dalam bukunya *Urban Design* (1985: 7).

Menurut Putra (2021), ruang komunal dapat merubah dan mengembalikan perilaku manusia untuk memiliki sikap sosial dalam bersosialisasi dengan sekitar. Keberadaan ruang publik di kota merupakan salah satu indikator kualitas hidup masyarakat, ruang publik pada hakekatnya merupakan wadah yang dapat menampung kegiatan masyarakat tertentu. Ruang publik yang dimaksud dapat berupa Ruang Terbuka Hijau maupun Ruang Terbuka Non Hijau. Ruang terbuka hijau berupa vegetasi atau sejenisnya, sedangkan ruang terbuka hijau adalah lingkungan terbangun yang terletak di

kawasan perkotaan yang didominasi trotoar sebagai penutup lahan. Kebutuhan ruang publik diatur dalam Undang-Undang Penataan Ruang Nomor 26 Tahun 2007.

Menurut Pergub Nomor 196 Tahun 2015 oleh Gubernur Provinsi Surabaya, Ruang Terbuka Publik Ramah Anak (RPTRA) adalah sarana/wadah atau ruang terbuka yang ada sebagai bentuk dari komitmen yang telah dibuat oleh pemerintah. Wilayah Surabaya untuk menjaga penghormatan terhadap kebutuhan hak anak agar anak dapat beroleh hidup, bertumbuh, berkembang dan terlibat secara baik dengan cara menghormati hak dan martabatnya juga dilindungi dari tindakan kekerasan dan tidak dibedakan. Keberadaan dari RPTRA di Surabaya merupakan sebuah usaha untuk menjadikan Surabaya sebagai kota yang ramah anak (Prakoso, 2017). Ruang terbuka yang dikenal sebagai RPTRA di Kota Surabaya untuk dapat semakin berkembang turut serta melibatkan seluruh masyarakat yang ada di kota Surabaya. Pemeliharaan harian kebersihan dan penghijauan dilakukan oleh para warga yang berada disekitar RPTRA dan ibu-ibu PKK yang juga dapat membantu mengkoordinir (Savitri, 2015).

RPTRA memiliki tujuan untuk memberikan tempat yang dapat dilakukan banyak kegiatan dan fungsi ruang publik yang terintegrasi, contoh sebagai tempat anak-anak dapat bermain dan juga belajar atau membaca, tempat interaksi warga dapat melakukan kegiatan sosialisasi, tempat rapat, tempat informasi dan Pendidikan bagi para warga, tempat mengungsi, tempat, dan wadah kegiatan meningkatkan faktor ekonomi yang diadakan oleh komunitas Pemberdayaan Utama dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). (Prakoso, 2017).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, para mahasiswa dituntut untuk dapat meneliti dan menguraikan sebuah masalah yang kompleks, mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan dari masyarakat juga dapat untuk merumuskan permasalahan tersebut. Serta meningkatkan pengetahuan dan teknik, siswa diminta untuk dapat meningkatkan diri dalam pengetahuan agar dapat menjadi pribadi yang mandiri dan produktif. Karena hal tersebut, teori yang diperoleh di perguruan tinggi harus dapat di realisasikan di lapangan. Pengetahuan teoritis dapat memberikan tambahan gambaran yang sesuai jika belum dapat dilaksanakan pada lokasi (Syardiansyah, 2017).

2. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi beberapa bagian. Bagian pertama dengan bentuk observasi lapangan langsung sebelum mengambil data dan menentukan pilihan desain. Analisis wilayah ini bertujuan untuk mengetahui status umum dan mengatasi permasalahannya. Kegiatan ini dilaksanakan antara tim pengabdian UKDC dengan pengurus RT dan warga setempat.

Pada langkah kedua melakukan observasi lokasi dengan wawancara tatap muka. Wawancara ini bertujuan untuk membahas kebutuhan pemanfaatan ruang publik oleh masyarakat sekitar lokasi.

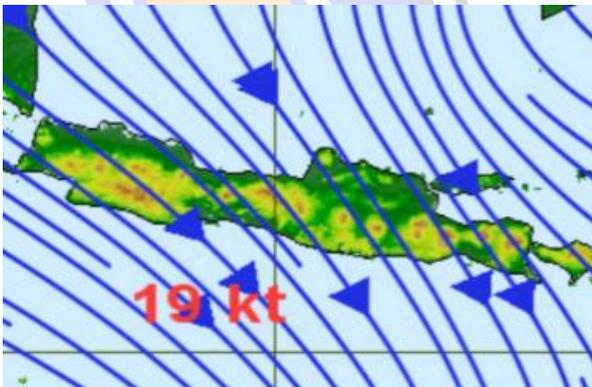
Langkah ketiga merencanakan atau membuat desain, dimulai dengan pemahaman keadaan eksisting, analisa lapangan, serta pengembangan skema desain. *Output* dari langkah ini selanjutnya akan didiskusikan kembali dengan pengurus RT untuk mendapatkan masukan atau umpan balik.

Langkah keempat mengubah desain skema menjadi gambar rencana induk pengembangan ruang publik. Gambar tersebut kemudian diserahkan kepada pengurus RT Asem payung yang kemudian kegiatan dari pengabdian masyarakat ini dapat dinyatakan selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Letak Geografis Wilayah Penelitian

Penambahan dari tempat publik ini dilaksanakan di atas lahan seluas 52 m² dengan kavling yang berbentuk persegi panjang berukuran 20.8m x 2.5m. Lahan yang ada akan digunakan untuk ruang publik sebagai lapangan tempat tennis meja, pencak silat, senam bagi warga asem payung.

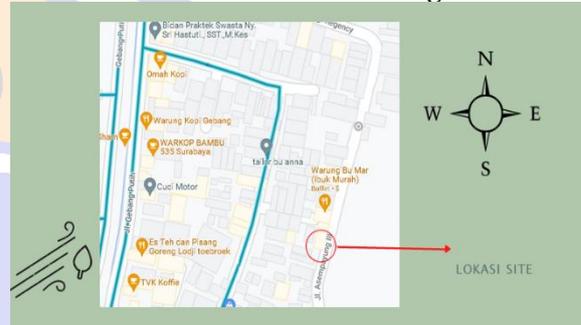


Gambar 1. Prakiraan Angin di Surabaya



Gambar 2. Letak Geografis Jl. Asem Payung III

b. Analisa arah matahari dan angin



Gambar 3. Lokasi kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada daerah perkampungan yang berada di Jl.Asemayung III , Gerbang Putih, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur. Lokasi menghadap ke arah barat laut dimana arah mata angin di Surabaya datang dari arah Barat Laut dengan kecepatan 19 kt, angin barat biasa berlangsung pada bulan September s/d November. Matahari terbit disebelah timur dan terbenam di sebelah barat. Jadi bangunan tersebut pada saat pagi hari mendapatkan sinar yang tidak terlalu panas, kemudian pada saat siang hari bangunan tersebut tertutup oleh beberapa pohon jadi tidak terlalu panas pada saat siang hari.

Sebelum melakukan perancangan desain tim pengabdian masyarakat tidak lupa memperhatikan iklim wilayah setempat, karena mengingat wilayah bagian indonesia merupakan wilayah tropis. Daerah tropis merupakan daerah yang berada di wilayah bagian utara khatulistiwa pada 23 °27" LU dan di selatan khatulistiwa pada 23°27" LS. Pembagian dari bumi dengan garis vertikal ini memperhitungkan batas zona iklim yang benar (Lippsmeier, 1980). Iklim di Indonesia memiliki iklim makro dan iklim mikro yang merupakan kumpulan peristiwa cuaca yang bersifat khusus pada atmosfer. Iklim makro dapat berubah oleh keadaan topografi bumi dan perubahan yang ada di permukaannya, iklim makro terkait dengan ruang yang terbatas yaitu di jalan, kota atau taman kecil. Kondisi dari iklim mikro tersebut meyangkut data suhu udara maksimum dan minimum, kelembaban, kecenderungan kecepatan juga arah angin, serta

penyinaran matahari (Lippsmeir, 1980: Mangunwijaya, 2000).

c. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan serta wawancara dengan salah satu ketua RT yang berada di Jalan Asem Payung tersebut kami menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dan juga potensi bisa dikembangkan di Jalan Asem Payung III. Dari permasalahan tersebut akan menjadi sebuah peluang / potensi yang bagus untuk memberikan nilai tambah pada kampung asem paying tersebut dan memberikan fasilitas yang dapat dinikmati dan dirasakan oleh para warga yang tinggal di asem paying. Permasalahan dan potensi tersebut tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Identifikasi permasalahan

No	Permasalahan	Lokasi
1	Terdapat beragam aktivitas warga yang membutuhkan ruang cukup besar sehingga menggunakan akses jalan Asem Payung untuk berkegiatan yang mana mengganggu akses keluar masuk yang ada di sana. Ragam kegiatan seperti senam, pencak silat, dan lain sebagainya	Jalan Asem Payung III
2	Terdapat fasilitas olahraga meja ping pong yang tidak terpakai karena terbatasnya ruang yang ada di Jl. Asem Payung III	Jalan Asem Payung III

d. Solusi dan Target

Permasalahan yang tim lihat, tim dapat memberikan solusi mengenai tata ruang dan desain bangunan mengenai kebutuhan warga guna menunjang aktivitas dan kegiatan para warga, sehingga kegiatan dan aktivitas tersebut dapat terlaksanaka dengan baik. Tim juga memberikan rancangan konsep desain serta melakukan pengobservasian secara langsung di desa Asempayung serta melakukan koordinasi dengan RT serta warga setempat untuk membantu pelaksanaan perancangan ruang guna penunjang aktivitas warga sekitar untuk memudahkan aktivitas yang dilaksanakan.

Untuk melakukan pembentukan konsep perancangan dan juga denah serta gambar bangunan guna menyampaikan ide serta konsep terhadap masyarakat Asem Payung sehingga dari gambaran tersebut diharapkan masyarakat dapat memahami serta mengerti tentang hasil ide konsep serta perancangan yang sudah tim usulkan, guna menunjang aktivitas dan kegiatan keseharian warga Asem Payung. Selama proses berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim melakukan beberapa kali observasi guna melakukan pengawasan langsung terhadap site sehingga konsep yang tim harapkan serta usulan tidak menimbulkan ketidak sesuaian dengan lingkungan sekitar baik secara pencahayaan, ruang, dan arah mata anginnya.

Hal yang selama ini tim lakukan guna mengatasi kebutuhan ruang guna menampung aktivitas warga adalah dengan memberikan ide konsep yang disesuaikan dengan lingkungan terbuka, dimana diketahui bahwa saat ini tim masih di himbau dengan pemberian skala di ruangan dengan ukuran tertentu, maka tim memberikan konsep dengan banyaknya bukaan serta tumbuhan untuk memberikan efek sejuk dan nyaman, sehingga desain perancangan tersebut juga dapat menjaga masyarakat serta memberikan kesan lingkungan yang sehat.

e. Pelaksanaan

Kegiatan yang tim lakukan selama pengabdian masyarakat dengan membantu dalam perancangan konsep, menganalisa site, dan juga melakukan observasi secara langsung mengenai lokasi sehingga dapat menghasilkan perancangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Asem Payung.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga mendapat dukungan penuh dari warga maupun Ketua RT sehingga sangat membantu dalam proses perancangan dan meminta masukan dari warga sehingga meminimalisir dalam menghasilkan desain perancangan yang tidak sesuai dengan kebutuhan warga.

Wawancara juga dilakukan dengan beberapa warga dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di kampung Asem Payung, melakukan observasi langsung dan mengukur site secara langsung, banyak warga yang mengamati dan ada beberapa warga yang sempat bertanya mengenai kegiatan tim. Selama proses pendesaian dan perancangan konsep tim juga sering melakukan komunikasi antar tim dan membuat beberapa tim kecil untuk membantu dalam pembagian tugas sehingga tidak mengalami kesulitan dan dapat mengejar target yang harus penuh untuk mencapai target pengabdian, dari hasil diskusi tersebut tim berhasil membuat 6 kelompok kecil yang setiap

orang mengisi 2 kelompok tersebut untuk meringankan pekerjaan, dari hasil tersebut kemudian tim memutuskan untuk segera mengerjakan sesuai pembagian *jobdesk* tim, ada beberapa dari teman yang langsung mengeksekusi dengan membuat konsep analisa dan konsep perancangan serta laporan sehingga, membuat pekerjaan berjalan dengan cukup lancar dan baik, tim juga melakukan konsultasi bersama antara tim pengabdian dengan warga sekitar sehingga bisa lebih terbuka dalam perancangan serta perencanaannya dan diharapkan mencapai hasil yang disepakati bersama. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan dukungan mengenai desain perancangan dan konsep yang akan dikemukakan, selama pelaksanaan kegiatan pengabdian tim juga beberapa kali mengalami perselisihan mengenai desain dan kinerja yang kadangkala tidak mencapai target harian, namun hal itu dapat diatasi dengan adanya dukungan dari masing-masing anggota mengenai kepekaan terhadap tugas yang harus dikerjakan, tim juga sering kali mengadakan *zoom meeting* bersama antar tim kecil guna mencapai target yang sudah harus diselesaikan dengan terus melakukan perbaikan dan melaporkan kepada warga Asem Payung, sehingga tim dapat menyelesaikan dan menghasilkan perancangan dan merealisasikan sesuai dengan kebutuhan warga terutama kebutuhan dalam menunjang aktivitas dan kegiatan warga.

f. Studi lapangan

Pengamatan yang dilakukan di lapangan guna melihat masalah yang ada yang mempengaruhi kenyamanan pengunjung.

g. Observasi

Teknik pengumpulan data yang di gunakan didalam penulisan ini berupa analisa data dan berupa pengamatan yang dilakukan secara langsung dan mengecek status pengabdian yang sebenarnya, sehingga menentukan kebutuhan program.

h. Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan ketua RT serta warga sekitar Asem Payung. Bagian ini berisi informasi yang dibutuhkan mahasiswa untuk mengikuti program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

i. Dokumentasi

Pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan kamera ponsel dari anggota kelompok, guna mendapatkan situasi dan kondisi serta dokumentasi hasil wawancara.

j. Studi Literatur

Studi literatur dengan cara mencari sumber dari internet dan jurnal yang berkaitan dengan perancangan yang akan lakukan.

k. Analisa konsep

Selanjutnya tim melakukan pembentukan konsep perancangan juga denah serta gambar bangunan guna menyampaikan ide serta konsep terhadap masyarakat Asem Payung sehingga dari gambaran tersebut diharapkan masyarakat dapat memahami serta mengerti tentang hasil ide konsep serta perancangan yang sudah tim usulkan, guna menunjang aktivitas dan kegiatan keseharian warga Asem Payung. Selama proses pengabdian tim melakukan beberapa kali observasi guna melakukan pengawasan langsung terhadap site sehingga konsep yang tim harapkan dan usulkan tidak menimbulkan ketidak sesuaian dengan lingkungan sekitar baik secara pencahayaan, ruang, dan arah mata anginnya.

Konsep bangunan menggunakan material pabrikan yang di satukan dengan material alam seperti kayu untuk memberikan kesan sejuk ditambahkan dengan penghijauan dan sedikit tanaman hias sehingga bangunan menimbulkan kesan nyaman. Yang dimaksud material pabrikan biasanya digunakan untuk beberapa model yang berbeda untuk mengubah material logam/ logam menjadi bentuk yang berbeda atau menjadi produk mempunyai nilai jual. Tujuan untuk mengubah logam mentah menjadi barang-barang yang dapat digunakan dalam konstruksi, rumah, jalur perakitan dan beberapa tempat lainnya.



Gambar 4. Ruang serbaguna warga

Pada Gambar 4, merupakan penjelasan bangunan utama merupakan bangunan serbaguna

dimana setiap hari minggu digunakan warga sekitar untuk melakukan senam pagi dan aktivitas berkumpul *outdoor*, bangunan ini menggunakan banyak bukaan karena site bertepatan dengan area yang sejuk sehingga secara sirkulasi lebih baik dan bisa dilihat dari berbagai arah.



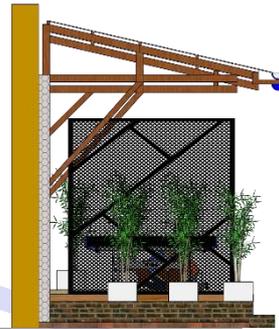
Gambar 5. Desain ruang bermain warga

Pada Gambar 5, merupakan penjelasan bangunan kedua merupakan bangunan area bermain pingpong, bangunan ini di sesuaikan dengan hobi masyarakat yang tidak terlalu menguras banyak tenaga dan bisa dimainkan oleh semua usia. Bangunan ini menggunakan konsep banyak bukaan karena site bertepatan dengan area yang sejuk sehingga secara sirkulasi lebih baik dan bisa dilihat dari berbagai arah.



Gambar 6. Ruang kumpul warga

Pada Gambar 6, merupakan penjelasan bangunan ketiga merupakan bangunan berkumpul, karena kebiasaan masyarakat yang memiliki sikap sosialisasi maka bangunan ini cocok untuk masyarakat yang sering berkumpul.



Gambar 7. Ruang komunal warga secara keseluruhan

Pada Gambar 7, pada bangunan serbaguna ini terdapat beberapa material yang digunakan, diantaranya atap seng yang merupakan penutup bangunan serbaguna serta bangunan lainnya, kemudian untuk bagian kuda-kuda menggunakan material kayu, untuk sekat (pembatas) menggunakan material kawat jaring. Bagian lantai menggunakan finishing kayu, dan untuk bagian dinding menggunakan beton.

Sebagai fungsi sosial, ruang publik merupakan tempat berlangsungnya berbagai kegiatan, antara lain: hiburan, olahraga, komik, harmoni, keindahan lingkungan, pembatasan antar blok publik, program, dan kegiatan lainnya. Sebagai fungsi berkelanjutan, ruang publik dapat berperan sebagai penyejuk sirkulasi udara, penyerapan air hujan dan sebagainya. Jika tempat publik dimanfaatkan secara baik, dapat menjadi sebuah elemen estetika didalam ruang kota. Kondisi ini dapat diperoleh dari elemen dan kegiatan yang terjadi di dalam tempat publik itu sendiri (Hantono, 2017).



Gambar 8. Pembuatan berem taman

Melalui data yang ada di atas, menjelaskan bahwa tempat publik merupakan ruang yang dapat digunakan oleh semua orang, sehingga tempat publik menjadi ruang yang dimiliki semua orang

tanpa dibatasi oleh ruang, keadaan dan kegiatan. Melalui pemikiran ini, Athanassiou (2017) menjadi tempat publik yang tidak dapat digunakan oleh siapa pun. Sedangkan, kebebasan waktu dan kegiatan untuk berlangsung di tempat publik memiliki batasan yang ada akan menjadi sebuah permasalahan serius bagi ruang perkotaan.



Gambar 9. Pengadukan semen untuk kanopi

Saluran kota berfungsi sebagai *brandgang* yang memiliki fungsi utama sebagai sistem keamanan pada suatu pemukiman sehingga harus terlihat rapi dan teratur (Putra, 2021). Dilihat dari permasalahan atau permasalahan yang ada, perancangan ini juga akan memperhatikan hubungan visual dengan alam, dimana tampilan unsur-unsur alam akan diterapkan pada perancangan ruang publik ini, seperti:

a. Keterkaitan bahan dengan alam

Bahan dan elemen yang berasal dari sekitarnya serupa menggambarkan ekologi atau lokasi lokal dan membuat rasa tempat yang berbeda. Bahan alami bisa disajikan secara dekoratif atau fungsional, seperti pada desain (Gambar 8)

1. Penggunaan bahan alami seperti kayu dan batu pada bagian fasad serta pada dinding dan penutup lantai.
2. Menggunakan warna yang alami seperti warna coklat (kayu), warna abu-abu (batu), warna hijau (sayuran), warna biru (langit) pada dinding dan fasad tempat publik.

b. Prospek

Penglihatan dari jauh tanpa ada halangan untuk menghasilkan sebuah perencanaan/pemantauan sehingga pengguna dapat melihat dan mengagumi sekelilingnya. Tempat yang memiliki prospek bagus akan memberikan diri dengan rasa keterbukaan dan biaya. Hasil dari penggunaan konsep ini dapat menyediakan

pengguna dengan kondisi yang tepat untuk melihat dan merasakan sekelilingnya.

c. *Refugee* (pengungsi)

Tempat yang dipergunakan untuk melarikan diri dari suatu kegiatan atau kejadian di lingkungan dimana orang dapat merasakan perlindungan. Tujuannya untuk memberikan lingkungan yang dapat dinikmati secara visual di dalam ruang penampungan.



Gambar 10. Realisasi ruang bermain warga

Ruang bermain warga menjadi tempat yang dapat difungsikan setiap hari bagi masyarakat yang ingin melepas penat setelah aktivitas bekerja. Kegiatan ini dilakukan dengan membangun lantai panel yang berada di atas saluran air dan terdapat kanopi untuk memberikan keteduhan dari panas ataupun hujan disaat ada kegiatan warga.

4. SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari abdimas ini perlunya perencanaan dalam sebuah desain bangunan yang dapat difungsikan untuk kegiatan masyarakat. Maka dengan adanya bangunan serbaguna ini dapat mendukung semua kegiatan masyarakat didalamnya, diharapkan dapat menciptakan kehidupan yang maksimal oleh masyarakat baik berolahraga, bersantai dengan keluarga atau aktifitas-aktifitas formal. Dalam pemakaiannya terkadang terjadi secara spontan dan tanpa rencana, sewaktu-waktu bisa banyak kegiatan di dalamnya, baik yang bersifat sementara maupun permanen. Konsep pemanfaatan ruang bersama dapat dilaksanakan secara bersama-sama (ruang atau waktu).

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh anggota tim pengabdian kepada masyarakat yang telah berkontribusi dan ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan ruang komunal sebagai ruang publik di wilayah kampung Asem Payung. Selain itu di sampaikan juga terima kasih untuk LPPM Universitas Katolik Darma Cendika yang telah memberikan bantuan dan *support* dana dalam pengerjaan sehingga terciptanya bangunan

multifungsi untuk dimanfaatkan dengan baik bagi warga Asem Payung.

REFERENSI

- Anisa, A., Ashadi, A., Purwantiasning, A. W., Lissimia, F., & Hidayat, T. (2019). *PERENCANAAN RUANG PUBLIK TERPADU DI SAWANGAN, DEPOK, JAWA BARAT*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 2(1), 35-38.
- Athanassiou, A. dkk. (2017). *All-Natural Sustainable Packaging Materials Inspired by Plant Cuticles*. *Advanced Sustainable Systems*, Vol. 1, Issue 1-2. DOI: <https://doi.org/10.1002/adsu.201600024>.
- Carr, S., Stephen, C., Francis, M., Rivlin, L. G., & Stone, A. M. (1992). *Public space*. Cambridge University Press.
- Handoko, J. P. S., & Ikaputra, I. (2019). Prinsip Desain Arsitektur Bioklimatik Pada Iklim Tropis. *LANGKAU BETANG: JURNAL ARSITEKTUR*, 6(2), 87-100.
- Hantono, D. (2017). *Pola Aktivitas Ruang Terbuka Publik Pada Kawasan Taman Fatahillah Jakarta*.
- Hantono, D., Sidabutar, Y. F., & Hanafiah, U. I. M. (2018). *Kajian Ruang Publik Kota Antara Aktivitas dan Keterbatasan*. *Jurnal Langkau Betang*, 5(2), 80-86.
- Lippsmeier, G. (1980). *Bangunan Tropis (Edisi Ke-2)*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Mangunwijaya, Y. B., (2000), *Pengantar Fisika Bangunan*, Djambatan, Jakarta.
- Prakoso, S., & Dewi, J. (2017). Rasa Kelekatan Anak pada Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA). *NALARs*, 17(1), 1-10. <https://doi.org/10.24853/nalars.17.1.1-10>
- Putra, H.A. (2021). Peremajaan “Brandgang” Sebagai Akses Penunjang Sirkulasi Antar Gang di Lingkungan Perumahan Babatan Pilang. *Jurnal Loyalitas*, Vol. IV, No. 1, Hal. 53-63. DOI: <https://doi.org/10.30739/loyal.v4i1.886>
- Putra, H.A. (2021). Pembentukan Ruang Bersama dan Ruang Terbuka Hijau di Lingkungan Babatan Pilang RT. 003 RW. 005. *Jurnal Abidumasy*, Vol 2, No. 1, Hal. 31-39. DOI: <https://doi.org/10.33752/abidumasy.v2i1.1322>
- Savitri, A.W. (2015, Juni) *Mengenal Lebih Jauh RPTRA, Taman Multifungsi di Sudut-sudut Ibu Kota*. Retrieved Juli 20, 2022, from Detik News: <https://news.detik.com/berita/d-2951941/mengenal-lebih-jauh-rptra-taman-multifungsi-di-sudut-sudut-ibu-kota>.
- Shivani, H. (1996). *The Urban Design Process*. VNR Company Inc: New York.
- Syardiansyah. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Baru Memilih Program Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 6 No. 2.
- Wolo, D., Ngapa, Y. S. D., & Hariyanti, M. L. (2020). *Pengabdian KKN-Mandiri Desa Golo Wuas Kabupaten Manggarai Timur*. Mitra Mahajana: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24-31

**JUDUL DITULIS DENGAN
FONT TIMES NEW ROMAN 14 CETAK TEBAL
(MAKSIMUM 15 KATA)**

Penulis¹⁾, Penulis²⁾ dst. [Font Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

¹ Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 1)
email: penulis_1@abc.ac.id

² Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 2)
email: penulis_2@cde.ac.id

Abstract [Times New Roman 10 Cetak Tebal dan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang berisikan penjelasan singkat tentang latar belakang kegiatan, metode pelaksanaan, hasil dan pembahasan serta simpulan Abstract ditulis dalam satu alenia, panjang teks 100-250 kata. (Times New Roman 10, spasi tunggal, dan cetak miring).

Kata Kunci (keywords): terdiri atas 3-5 kata kunci dituliskan menurut abjad, dipisahkan dengan tanda koma.

1. PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]

Pendahuluan memuat tentang latar belakang, masalah, rencana pemecahan masalah dan tujuan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

2. METODE ABDIMAS

Metode Pelaksanaan akan memaparkan secara rinci tentang jenis/ rancangan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, metode serta langkah-langkah pelaksanaan sampai dengan evaluasi serta monitoring pelaksanaan pengabdian. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan disajikan dalam bentuk teks, Tabel maupun Gambar. Hasil dan pembahasan berisi:

- a. Peristilahan atau model (untuk jasa, keterampilan baru, dan rekayasa sosial-budaya), dimensi dan spesifikasi (untuk barang/peralatan) yang menjadi luaran atau fokus utama kegiatan yang digunakan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung;
- b. Dokumentasi yang relevan dengan jasa atau barang sebagai luaran atau fokus utama kegiatan;
- c. Keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan
- d. Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang, dan peluangnya [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

4. SIMPULAN

Berisi pelaksanaan kegiatan pengabdian. Menjabarkan pencapaian tujuan pengabdian yang dijelaskan melalui tulisan essay. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih perlu disampaikan penyandang dana; partner pelaksana program; para pendukung pelaksanaan program, baik perorangan maupun lembaga [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

6. REFERENSI

Penulisan referensi yang digunakan adalah kebaruan pustaka adalah 10 tahun terakhir, pustaka jurnal, sitasi pustaka web dituliskan tanggal aksesnya dan sitasi hasil wawancara dituliskan tanggal wawancara. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].